



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 13787-13794

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Implementasi Aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam Optimalisasi Administrasi Sekolah di SMA Nurul Iman Palembang

Tiara My Cindy, Choirun Niswah, Hidayat

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang

tiaramycindy21@gmail.com, choirunniswah_uin@radenfatah.ac.id, hidayat@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan data pendidikan yang akurat, terintegrasi, dan berkelanjutan melalui implementasi Aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam mendukung optimalisasi administrasi sekolah. DAPODIK sebagai sistem pendataan nasional berperan strategis dalam menunjang pengambilan kebijakan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam optimalisasi administrasi sekolah, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi aplikasi (DAPODIK) dalam optimalisasi administrasi sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data mengikuti model miles dan huberman yang meliputi data reduction, data display dan conclusion drawing/ verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam optimalisasi administrasi sekolah di SMA Nurul Iman Palembang telah berjalan secara terstruktur dan efektif berdasarkan indikator implementasi kebijakan yang meliputi standar dan sasaran, sumber daya, karakteristik dan sikap pelaksana, serta komunikasi antar organisasi. Pelaksanaan DAPODIK mampu menciptakan administrasi sekolah yang lebih tertib, sistematis, dan berbasis data yang akurat. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala seperti keterbatasan server pusat, pembaruan sistem yang dinamis, serta keterlambatan pengumpulan dokumen oleh siswa. Kendala tersebut dapat diatasi melalui peningkatan koordinasi, komitmen operator, dukungan manajerial sekolah, serta pemanfaatan sarana dan prasarana teknologi yang memadai.

Kata kunci : Implementasi DAPODIK, Aplikasi, Administrasi.

1. Latar Belakang

Dalam era digitalisasi pendidikan, pengelolaan data menjadi aspek krusial dalam mendukung tata kelola sekolah yang efektif dan efisien. Kualitas pendidikan yang baik memerlukan data yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan di berbagai tingkatan. Pemerintah melalui Kemendikbudristek menetapkan kebijakan Permendikbud Nomor 79 Tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Kebijakan ini menekankan penggunaan aplikasi Dapodik sebagai sistem terintegrasi dalam pengelolaan data pendidikan secara nasional (Hidayat et al. 2024). Aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) menjadi sistem utama dalam pendataan pendidikan di Indonesia yang mencakup data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan aspek pendidikan lainnya. Data tersebut diperbarui secara daring sehingga mendukung berbagai kebutuhan administrasi. Selain sebagai alat pengumpulan data, Dapodik juga berperan dalam mendukung kebijakan pemerintah serta mempermudah pelaporan sekolah secara cepat dan efisien tanpa batasan jarak dan waktu (Destriani & Munir 2021). Pengorganisasian Dapodik mencakup pembagian pekerjaan untuk mengerjakan sistem dapodik. Namun, operator sekolah berperan penting dalam implementasi sistem Dapodik (SUSAN 2024).

Penelitian terdahulu oleh Rizki Afriani (2021) menunjukkan bahwa penggunaan Dapodik memberikan manfaat signifikan dalam pelaksanaan administrasi sekolah, meskipun masih dihadapkan pada berbagai kendala teknis dan keterbatasan sumber daya, sehingga keberhasilannya sangat ditentukan oleh proses implementasi di tingkat sekolah (Afriani 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Yono (2022) dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi DAPODIK dalam Pelaksanaan Administrasi di Sekolah Dasar". Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Dapodik memiliki peran penting dalam pelaksanaan administrasi sekolah dasar, khususnya dalam menghubungkan sekolah dengan pemerintah daerah dan pusat, serta mempermudah pengelolaan data pendidikan. Penelitian tersebut menekankan pada aspek pemanfaatan Dapodik sebagai alat bantu administrasi (Yono 2022).

Implementasi Aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam Optimalisasi Administrasi Sekolah di SMA Nurul Iman Palembang

Implementasi adalah penerapan undang-undang di mana berbagai pemangku kepentingan, organisasi, proses, dan strategi berkolaborasi untuk melaksanakan kebijakan dalam upaya mencapai tujuan, program atau kebijakan (Kasmad 2018). Istilah "implementasi" mengacu pada serangkaian kegiatan yang mengikuti deklarasi tujuan program dan hasil yang diinginkan oleh pejabat pemerintah. Kunci keberhasilan peluncuran yang lancar adalah pemahaman menyeluruh tentang bagaimana semua bagian ini dapat saling melengkapi. Pemahaman ini ditentukan oleh cara para aktor berinteraksi, kemampuan para pelaksana di lapangan, strategi yang digunakan untuk menyebarkan pengetahuan atau meningkatkan kesadaran, dan kapabilitas organisasi.

Pada penerapan sistem Dapodik di operasikan oleh operator yang ditugaskan oleh kepala sekolah khusus menangani Dapodik. Adapun keahlian yang harus dimiliki operator yaitu memahami dan mengerti data dan menginput data, menguasai software pengelolaan data (*microsoft office*), mengerti dan memahami sistem Dapodik dan mengerti serta memahami sistem komputer (Prihatini, Emilia, and Yuhanis 2019). Dalam praktiknya, peran-peran operator Dapodik mesti didukung oleh elemen sekolah seperti kesiapan perangkat administrasi guru, kesiapan data sekolah, maupun iklim sekolah (Tueno 2020). Minsih mengungkapkan bahwa pencapaian kualitas sekolah yang ideal memerlukan kontribusi semua pihak, termasuk operator sekolah yang menjadi garda terdepan dalam pengelolaan data digital (Minsi, Rahmatullah, and Rahayu 2019). Data yang dikelola dengan baik akan berdampak langsung pada proses-proses penting seperti pengajuan sertifikasi guru dan pemutakhiran data peserta didik.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada analisis implementasi Aplikasi Dapodik yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan sistem, tetapi juga mengkaji secara lebih komprehensif berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilannya, seperti sumber daya manusia, komunikasi antar pihak, sikap pelaksana, serta dukungan manajerial sekolah. Selain itu, penelitian ini secara khusus menyoroti upaya optimalisasi administrasi sekolah berbasis data melalui Dapodik pada konteks sekolah swasta, yaitu SMA Nurul Iman Palembang, sehingga memberikan gambaran yang lebih kontekstual dan mendalam mengenai praktik implementasi di lapangan.

SMA Nurul Iman Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta memiliki kewajiban untuk mengelola dan melaporkan data melalui sistem DAPODIK secara akurat dan tepat waktu. Namun, pelaksanaan administrasi DAPODIK tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi operator, kendala teknis sistem, serta dukungan manajemen sekolah yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana implementasi Aplikasi Dapodik dilaksanakan, bagaimana pengelolaan data diintegrasikan dalam administrasi sekolah, serta bagaimana peran operator dan manajemen sekolah dalam mengoptimalkan sistem tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah, tenaga kependidikan, serta pengembangan sistem administrasi berbasis data di satuan pendidikan lainnya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam mengenai suatu hal yang diteliti baik berupa program, peristiwa, aktivitas dan lainnya untuk memperoleh pengetahuan/informasi secara mendalam tentang implementasi aplikasi data pokok pendidikan (dapodik) dalam optimalisasi administrasi sekolah di SMA Nurul Iman Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2026.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi langsung, serta wawancara dengan operator sekolah. Sementara itu data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa informasi dari e-book, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan implementasi aplikasi data pokok pendidikan (Dapodik) dalam administrasi sekolah di SMA Nurul Iman Palembang.

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan peran dan keterlibatannya dalam pengelolaan Dapodik di sekolah. Kepala Tata Usaha yang juga berperan sebagai operator Dapodik ditetapkan sebagai informan utama karena memiliki pengetahuan teknis dan informasi yang lengkap terkait pelaksanaan Dapodik dalam administrasi sekolah. Sementara itu, Kepala Sekolah menjadi informan pendukung yang memberikan perspektif kebijakan dan dukungan manajerial dalam implementasi Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Bogdan serta model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis dilakukan dengan cara

menyusun dan mengolah data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis agar mudah dipahami. Tahap reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar hubungan antar kategori dapat dipahami dengan jelas. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap berdasarkan data yang telah dianalisis dan akan terus diverifikasi hingga diperoleh kesimpulan yang kredibel, sehingga menghasilkan gambaran yang jelas mengenai implementasi aplikasi Dapodik dalam administrasi sekolah di SMA Nurul Iman Palembang.

Teknik keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dengan tujuan untuk mengambil beberapa sumber dan melakukan wawancara untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dokumentasi atau kuesioner mengenai pengelolaan aplikasi Dapodik dan faktor yang mempengaruhi implementasi aplikasi data pokok pendidikan (Dapodik) dalam administrasi sekolah di SMA Nurul Iman Palembang.

3. Hasil dan Diskusi

a. Hasil

Dalam penelitian ini, terdapat enam aspek yang menjadi fokus utama dalam menelaah implementasi aplikasi Dapodik dalam administrasi sekolah di SMA Nurul Iman Palembang. Enam aspek tersebut disusun ke dalam beberapa butir pertanyaan yang ditanyakan kepada informan-informan penelitian. Informan utama pada penelitian ini ialah Kepala Tata Usaha SMA Nurul Iman Palembang. Sedangkan informan pendukung pada penelitian ini ialah Kepala Sekolah.

Adapun enam aspek tersebut sebagai berikut:

1) Standar dan Sasaran dalam Implementasi Dapodik

kinerja implementasi kebijakan diukur berdasarkan sejauh mana standar dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh para pelaksana, karena keberhasilan kebijakan pada dasarnya tercermin dari tingkat ketercapaian tujuan tersebut.

a) Kejelasan Standar Pendataan Dapodik

Kejelasan standar dalam pengelolaan Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini terlihat dari tingginya kepatuhan operator terhadap petunjuk teknis yang ditetapkan pemerintah serta adanya keselarasan visi antara operator dan kepala sekolah terkait pentingnya akurasi data. Selain itu, pelaksana juga bersikap proaktif dalam memahami sistem melalui berbagai sumber pendukung, sehingga standar kerja yang diterapkan menjadi jelas, terarah, dan mampu mendukung tercapainya validitas data administrasi sekolah secara optimal.

b) Ketercapaian Sasaran Implementasi Dapodik

Sasaran kebijakan dalam pengelolaan Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang telah tercapai dengan baik, terutama dalam hal ketepatan waktu pengiriman data (*cut-off*) dan validitas data. Hal ini didukung oleh strategi operator yang memprioritaskan pekerjaan secara bertahap, melakukan pengecekan ulang data secara teliti, serta mengatur waktu secara fleksibel untuk mengantisipasi kendala teknis. Selain itu, adanya pengawasan dan koordinasi rutin dari kepala sekolah memperkuat ketercapaian sasaran tersebut. Dengan demikian, sinergi antara pelaksana teknis dan manajerial mampu meminimalisir kesalahan serta memastikan data tersinkronisasi secara tepat waktu dan akurat.

2) Sumber Daya dalam Implementasi Dapodik

Kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia sangat penting untuk keberhasilan pelaksanaan kebijakan.

a) Sumber Daya Manusia

Aspek sumber daya manusia dan lingkungan kerja memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan implementasi Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang. Operator sekolah menunjukkan kompetensi yang tinggi meskipun tidak memiliki latar belakang pendidikan yang linear, dengan sikap proaktif dalam meningkatkan pemahaman melalui berbagai sumber serta kemampuan beradaptasi terhadap pembaruan sistem. Selain itu, dukungan kepala sekolah melalui penataan lingkungan kerja yang nyaman dan strategis turut meningkatkan efektivitas koordinasi dan fokus kerja. Dengan demikian, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten serta lingkungan kerja yang kondusif mampu mendukung pelaksanaan administrasi Dapodik secara optimal dan teliti.

b) Sumber Daya Pendukung

Dukungan fasilitas fisik menjadi faktor penting dalam kelancaran pelaksanaan Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang. Sekolah telah menyediakan sarana yang memadai seperti komputer, laptop, serta jaringan internet yang stabil untuk menunjang proses penginputan dan sinkronisasi data. Selain itu, adanya dukungan tambahan berupa penyediaan kuota internet menunjukkan komitmen sekolah dalam memastikan pekerjaan operator tetap berjalan meskipun dilakukan di luar lingkungan sekolah. Dengan demikian, ketersediaan fasilitas yang lengkap dan memadai mampu mendukung efektivitas serta keberlanjutan pengelolaan data Dapodik secara optimal.

3) Karakteristik Agen Pelaksana

Suatu implementasi kebijakan, agar dapat mencapai keberhasilan yang maksimal, maka harus diidentifikasi dan diketahui karakteristik agen pelaksana yang mencakup struktur birokrasi, norma-norma dan aturan serta pola-pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi.

a) Struktur Birokrasi dalam Implementasi Dapodik

Struktur birokrasi dalam implementasi Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang telah berjalan secara tertata dan sistematis dengan pembagian tugas yang jelas antara fungsi administratif dan teknis. Operator menjalankan alur kerja yang terstruktur mulai dari pengumpulan data, proses input, validasi, hingga sinkronisasi ke server pusat, serta mampu mengatur skala prioritas pekerjaan secara efektif. Selain itu, adanya koordinasi yang kuat antara operator dan kepala sekolah menunjukkan bahwa pelaksanaan Dapodik berada dalam sistem birokrasi yang hierarkis dan terorganisir. Dengan demikian, struktur birokrasi yang jelas ini mampu mendukung kelancaran pengelolaan data serta meningkatkan efektivitas administrasi sekolah.

b) Norma, Aturan dan Pola Hubungan Kerja

Norma kerja dalam implementasi Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang telah berjalan dengan baik melalui kepatuhan terhadap aturan teknis dan kedisiplinan dalam menjaga validitas data. Operator menerapkan prinsip ketelitian dengan memperbaiki data yang tidak valid berdasarkan dokumen asli serta menyelesaikan proses sinkronisasi sebelum batas waktu yang ditentukan. Selain itu, terdapat budaya pengembangan diri secara mandiri dan pola koordinasi yang aktif antar staf, sehingga menciptakan kerja sama yang kolaboratif. Dengan demikian, norma kerja yang disiplin, adaptif, dan responsif mampu mendukung kelancaran serta keakuratan pengelolaan data Dapodik di sekolah.

4) Sikap para Pelaksana dalam Implementasi Dapodik

Disposisi yang tinggi berpengaruh pada tingkat keberhasilan pelaksana kebijakan, dalam hal ini disposisi dipahami sebagai kecenderungan, keinginan dan kesepakatan para pelaksana untuk melaksanakan kebijakan.

a) Respon

Sikap pelaksana terhadap pembaruan aplikasi Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang tergolong sangat positif dan adaptif. Operator tidak merasa terbebani dengan adanya perubahan sistem, melainkan

menjadikannya sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas data melalui pembelajaran mandiri dan pemanfaatan berbagai sumber informasi. Selain itu, dukungan manajerial dari kepala sekolah yang mendorong keterbukaan terhadap perubahan turut memperkuat sikap proaktif pelaksana. Dengan demikian, disposisi pelaksana yang tinggi ini mampu mendukung keberhasilan implementasi Dapodik secara optimal dan berkelanjutan.

b) **Komitmen dan Kesepakatan Terhadap Urgensi Kebijakan**

Sikap pelaksana terhadap kebijakan Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang sangat positif dan penuh komitmen. Operator memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya Dapodik sebagai “jantung” administrasi sekolah, sehingga berupaya menjaga ketepatan waktu dan keakuratan data meskipun harus bekerja ekstra di bawah tekanan. Selain itu, terdapat kesepakatan antara pelaksana dan pihak manajerial mengenai urgensi kebijakan ini, yang mendorong sikap proaktif serta kesiapan dalam menghadapi setiap pembaruan sistem. Dengan demikian, komitmen dan kesadaran pelaksana menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan implementasi Dapodik secara efektif dan optimal.

5) **Komunikasi Antar Organisasi**

Prioritas utama adalah menjalin komunikasi mekanisme di semua pihak yang berpartisipasi dalam proses implementasi. Salah satu cara yang efektif untuk menerapkan kebijakan publik adalah koordinasi. Semakin baik koordinasi komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proses implementasi, maka asumsinya kesalahan kesalahan akan sangat kecil terjadi dan begitu pula sebaliknya.

a) **Konsistensi atau Keseragaman Informasi yang diberikan**

konsistensi informasi dalam implementasi Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang telah terjaga dengan baik melalui alur komunikasi yang jelas dan terstruktur. Informasi dari Dinas Pendidikan disampaikan secara seragam melalui sosialisasi daring dan diteruskan langsung oleh kepala sekolah kepada operator tanpa perubahan substansi. Selain itu, peran aktif kepala sekolah dalam melakukan pengecekan ulang informasi memastikan tidak terjadinya distorsi pesan. Dengan demikian, keseragaman informasi ini mampu mendukung pemahaman pelaksana yang selaras dalam menjalankan Dapodik sesuai dengan standar yang ditetapkan.

b) **Ketetapan Komunikasi dengan para Pelaksana**

ketepatan informasi dalam implementasi Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang telah berjalan secara efektif melalui koordinasi yang intensif antara operator, staf TU, wali kelas, dan pihak manajerial. Operator secara aktif berkomunikasi untuk mengatasi kendala teknis maupun pengumpulan data, sementara kepala sekolah turut melakukan pengawasan dan koordinasi untuk memastikan setiap permasalahan segera terselesaikan. Dengan demikian, komunikasi yang tepat sasaran ini mampu mendukung kelancaran proses pendataan, meskipun masih terdapat kendala berupa keterlambatan pengumpulan berkas oleh siswa.

6) **Lingkungan Sosial, Ekonomi, dan Politik**

Hal yang perlu diperhatikan saat menilai kinerja pelaksanaan kebijakan publik adalah sejauh mana lingkungan eksternal turut mendorong keberhasilan kebijakan publik yang telah ditetapkan. Kegagalan dalam pelaksanaan dapat disebabkan oleh kondisi sosial, ekonomi dan tidak politik yang tidak menguntungkan. Oleh karena itu, kondusifitas lingkungan eksternal juga harus dipertimbangkan dalam proses penerapan kebijakan.

a) **Lingkungan Sosial**

Aspek sosial dalam implementasi Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang masih menghadapi kendala, terutama terkait keterlambatan siswa dalam mengumpulkan berkas pendukung. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang aktif antara operator dan kepala sekolah dalam mencari solusi atas permasalahan yang muncul. Dengan demikian, meskipun terdapat hambatan dari lingkungan sosial, komunikasi dan kerja sama yang baik mampu menjaga kelancaran proses pendataan secara keseluruhan.

b) Lingkungan Ekonomi

Kondisi ekonomi di SMA Nurul Iman Palembang sangat mendukung implementasi Dapodik, terutama dalam hal ketersediaan sumber daya fisik dan finansial. Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai serta mengalokasikan anggaran untuk menunjang kebutuhan teknis operator. Selain itu, adanya kesesuaian pandangan antara operator dan kepala sekolah menunjukkan komitmen bersama dalam mendukung kelancaran administrasi berbasis Dapodik. Dengan demikian, lingkungan ekonomi yang kondusif ini mampu memperkuat efektivitas pelaksanaan pendataan di sekolah.

c) Lingkungan Politik

Aspek politik dalam implementasi Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang berjalan dengan baik melalui manajemen internal yang kondusif. Meskipun terdapat tekanan target dari Dinas Pendidikan, operator mampu mengelola prioritas kerja secara mandiri dengan dukungan penuh dari kepala sekolah yang memberikan kepercayaan dan otonomi. Dengan demikian, tekanan eksternal tidak menimbulkan gangguan, melainkan dapat diimbangi dengan lingkungan kerja yang stabil, sehingga turut mendukung keberhasilan implementasi Dapodik secara efektif dan tertib.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa kendala yang dihadapi oleh SMA Nurul Iman Palembang dalam implementasi aplikasi Dapodik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan operator, kendala yang muncul antara lain keterbatasan server pusat yang sering mengalami gangguan saat mendekati batas waktu sinkronisasi serta keterlambatan siswa dalam mengumpulkan berkas pendukung. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui strategi manajemen waktu yang baik, seperti pengerjaan data secara bertahap dan lebih awal, serta peningkatan koordinasi dan komunikasi antara operator, staf sekolah, dan siswa agar proses pendataan dapat berjalan lebih lancar dan optimal.



Gambar 1. Tampilan Dashboard Aplikasi Dapodik

b. Diskusi

SMA Nurul Iman Palembang merupakan salah satu sekolah swasta yang telah mengimplementasikan Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sebagai bagian dari sistem administrasi berbasis digital yang ditetapkan oleh pemerintah. Implementasi Dapodik tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan pendataan semata, tetapi juga sebagai upaya strategis sekolah dalam menciptakan administrasi yang tertib, akurat, dan terintegrasi. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan kepala sekolah, operator Dapodik, serta staf tata usaha dalam suatu sistem kerja yang terkoordinasi. Keterlibatan berbagai pihak tersebut menunjukkan bahwa implementasi Dapodik dilakukan secara kolaboratif agar proses pendataan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan standar nasional. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan sangat dipengaruhi oleh kerja sama antar pelaksana dalam suatu organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang dimulai dari penetapan standar dan sasaran kebijakan yang jelas, terutama terkait ketepatan waktu pengiriman data (*cut-off*) dan validitas data. Pelaksanaan pendataan dilakukan dengan penuh ketelitian melalui proses pengecekan ulang sebelum sinkronisasi untuk memastikan tidak adanya kesalahan data. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Dapodik tidak hanya berfokus pada pemenuhan kewajiban administratif, tetapi juga pada upaya menjaga kualitas data sebagai dasar pengambilan kebijakan pendidikan (Kemendikbud 2022). Temuan ini sejalan dengan teori implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Van Meter dan Van Horn yang menekankan bahwa keberhasilan kebijakan ditentukan oleh ketercapaian standar dan sasaran yang telah ditetapkan (Agustino 2016).

Dalam proses pelaksanaannya, sekolah juga menerapkan prosedur kerja yang sistematis agar pengelolaan data dapat berjalan secara efektif. Proses dimulai dari pengumpulan data, input ke dalam sistem, validasi, hingga sinkronisasi ke server pusat. Operator menjalankan tugasnya secara terstruktur serta mampu mengatur prioritas pekerjaan untuk menghindari keterlambatan. Selain itu, adanya koordinasi yang intensif antara operator, kepala sekolah, dan staf lainnya memperkuat kelancaran proses administrasi. Hal ini sejalan dengan pendapat George R. Terry yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan yang efektif memerlukan prosedur kerja yang terencana dan terorganisir dengan baik (Nasir 2025).

Selain prosedur, norma dan sikap pelaksana juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang. Operator menunjukkan sikap yang disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki komitmen tinggi dalam menjaga akurasi data. Sikap positif ini juga terlihat dari kemampuan beradaptasi terhadap pembaruan sistem serta inisiatif untuk terus belajar secara mandiri. Dukungan kepala sekolah yang mendorong keterbukaan terhadap perubahan turut memperkuat sikap pelaksana. Hal ini sejalan dengan teori Van Meter dan Van Horn yang menyatakan bahwa disposisi atau sikap pelaksana berpengaruh besar terhadap keberhasilan implementasi kebijakan (Purnamasari and Pradana 2017).

Dalam aspek sumber daya, penelitian menunjukkan bahwa SMA Nurul Iman Palembang telah memiliki sumber daya manusia yang kompeten serta fasilitas yang memadai. Ketersediaan perangkat komputer, laptop, serta jaringan internet yang stabil sangat mendukung kelancaran proses pendataan. Selain itu, lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif turut meningkatkan fokus dan kinerja operator. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya, baik manusia maupun sarana prasarana (Subarsono 2011).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang telah berjalan secara optimal melalui kejelasan standar dan sasaran, prosedur kerja yang sistematis, sikap pelaksana yang positif, serta dukungan sumber daya yang memadai. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterlambatan pengumpulan berkas oleh siswa dan gangguan teknis pada server pusat. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang baik, manajemen waktu yang efektif, serta dukungan penuh dari pihak sekolah. Dengan demikian, implementasi Dapodik tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga menjadi sarana penting dalam mewujudkan administrasi sekolah yang tertib, akurat, dan berbasis data (Widodo 2021).



Gambar 2. Kegiatan Penginputan Data Siswa

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam optimalisasi administrasi sekolah di SMA Nurul Iman Palembang melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses implementasi Dapodik telah dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, dan berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari terpenuhinya indikator implementasi kebijakan yang meliputi standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap pelaksana, komunikasi antar organisasi, serta lingkungan sosial, ekonomi, dan politik yang mendukung. Adapun kendala dalam implementasi Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang meliputi gangguan teknis pada server pusat serta keterlambatan siswa dalam mengumpulkan berkas pendukung. Namun, kendala tersebut dapat dikelola dengan baik melalui strategi manajemen waktu yang efektif, seperti pengerjaan data secara bertahap sebelum batas waktu (*cut-off*), serta peningkatan koordinasi dan komunikasi antara operator, staf sekolah, dan siswa. Selain itu, dukungan fasilitas yang memadai, kompetensi sumber daya manusia yang baik, serta komitmen dan kerja sama

antara pihak manajerial dan pelaksana menjadi faktor utama dalam mengatasi berbagai hambatan tersebut. Dengan demikian, implementasi Dapodik di SMA Nurul Iman Palembang mampu mendukung terciptanya administrasi sekolah yang lebih tertib, akurat, dan berbasis data.

Referensi

1. Afriani, Rizki. 2021. "Analisis Kemanfaatan Dapodik Dalam Pelaksanaan Administrasi Sekolah Di SMAN 5 Banda Aceh." *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.
2. Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
3. Destriani & Munir, A. 2021. "Informatika Dan Teknologi (INTECH) Analisis Aplikasi DAPODIK SD Versi 2022 Dengan Menggunakan Metode Usability Testing." *Jurnal INTECH* 2(2(2)): 1–6.
4. Kasnad, Rulinawaty. 2018. *Studi Implementasi Kebijakan Publik*. Malang: Universitas Terbuka.
5. Kemendikbud. 2022. *Petunjuk Teknis Pengelolaan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)*. Jakarta.
6. Minsi, S, R Rahmatullah, and N Rahayu. 2019. "Kontribusi Operator Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 6(2): 89–96.
7. Muslim Hidayat, Nasrul, Donny Wijaya, Universitas Samawa, and Sumbawa Besar. 2024. "Implementasi Permendikbud Nomor 79 Tahun 2015 Tentang Data Pokok Pendidikan Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa." *JKSAP: Jurnal Kapita Selekta Administrasi Publik* 5(2): 411–19.
8. Nasir, M. 2025. "Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Melalui Sistem Administrasi Sekolah : Studi Kasus SD Negeri 3 Seumanah Jaya." 14(2): 3267–76.
9. Prihatini, Deslina, Emilia, and Yuhanis. 2019. "Tingkat Pemahaman Operator Sekolah Dasar Negeri Pada Aplikasi Dapodik Di Kecamatan Gelumbang." *Jurnal Univ PGRI Palembang* 1(03): 139–47.
10. Purnamasari, Hanny, and Bayu Aditya Pradana. 2017. "Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) Di Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi." *Jurnal Politikom Indonesia* 2(1): 62–78.
11. Subarsono, AG. 2011. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
12. SUSAN, A. 2024. *Pengelolaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Di Sekolah Dasar Negeri 023 Rokan Iv Koto Kabupaten Rokan Hulu*. [http://repository.uin-suska.ac.id/82950/1/SKRIPSI FULL.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/82950/1/SKRIPSI%20FULL.pdf).
13. Tueno, Nolfi S. 2020. "Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Sistem Aplikasi Dapodik Dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Di SMP Negeri 2 Kwandang." *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* 7(1): 19–28.
14. Widodo, Joko. 2021. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep Dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Media Nusa Creative.
15. Yono. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Dapodik Dalam Pelaksanaan Administrasi Di Sekolah Dasar." *Edu-Mandara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1(2): 132–37.